

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Kehidupan sehari-hari, pentingnya untuk mendapatkan rasa kasih sayang dari keluarga terutama kedua orang tua. Keluarga yang harmonis merupakan dambaan oleh sejuta umat manusia dalam berkeluarga. Hubungan harmonis ini muncul karena adanya pengaruh dari pendidikan, bimbingan keagamaan, kasih sayang dan lain-lain. Keluarga pada umumnya terdiri dari sosok ayah, ibu dan saudara. Tetapi, pada kenyataannya ada juga orang yang hidup tanpa kehadiran salah satu keluarganya. Ada yang lahir tanpa adanya sosok ayah, ada yang lahir tanpa sosoknya ibu, dan lain sebagainya. Padahal sosok tersebutlah yang penting bagi kehidupan, karena sosok tersebut yang akan mengajari arti hidup mulai dari pendidikan, moral, agama, sosial dan lainnya. Dengan demikian pada suatu daerah pasti memiliki masyarakat yang berbeda-beda latar belakangnya. Ada yang latar belakangnya mampu, cukup mampu, dan tidak mampu, bahkan ada juga yang hidup sebatang kara.

Sosok tersebutlah yang akan diambil perannya oleh panti asuhan. Sebagaimana panti asuhan pasti mempunyai tujuan yang jelas. Panti asuhan merupakan yayasan sosial yang mana di dalamnya terdapat

pembinaan masyarakat yang kurang mampu dan ini merupakan salah satu langkah dalam memakmurkan negara melewati perantara pendidikan yang ada pada panti asuhan. Berdasarkan hal tersebut peran panti asuhan dapat membawa dampak baik bagi lingkungan masyarakat disernya. Nilai yang terkandung merupakan suatu pendidikan yang lebih mengedepankan moral keagamaan untuk kepentingan hidup di dunia dan di akhirat. Panti asuhan sudah semestinya mengajarkan pembinaan Praktik ibadah terhadap anak asuhnya mulai dari kecil.

Pembinaan ibadah sangat diperlukan karena merosotnya nilai-nilai agama yang dimiliki oleh anak, dikarenakan perkembangan zaman yang sudah maju. Sehingga hal ini bisa menyebabkan anak-anak dapat terjerumus ke arah yang tidak baik, dan anak yang lahir tentu perlu adanya kasih sayang, pendidikan, dan pembinaan ibadah dari pengasuhnya. Sosok pengasuh inilah yang dibutuhkan oleh setiap anak, karena jika mereka tidak memiliki sosok orang tua dalam mendidiknya dan memberikan pengajaran kepadanya, maka sosok pengasuh inilah yang membantu memperkenalkannya. Disinilah sosok pengasuh diperlukan guna membantu agar anak asuh tidak terjerumus ke arah yang salah. Dan sosok pengasuh di Panti Asuhan Annida Qolbu ini ada tetapi masih kekurangan sosok pengasuh.

Panti asuhan sudah pasti perlu adanya pengasuh dalam mendidik dan menjaga anak asuhnya agar menjadi orang yang berguna. Jadi peran pengasuh harus memiliki strategi dalam membina anak asuhnya.

Memberikan pengajaran formal seperti sekolah pada umumnya mereka juga memberikan pengajaran agama dan pembinaan kepada anak asuhnya, hal ini merupakan sebuah kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pengasuhnya karena mengajak seseorang kepada jalan yang benar adalah bentuk kegiatan dakwah. Dakwah adalah cara penyampaian, ajakan atau seruan kepada orang lain untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama Islam. Sehingga meningkatkan ibadah serta dapat bahagia hidup di dunia dan akhirat.

Menurut M. Natsir dakwah Islam adalah menyampaikan ajaran Islam, sebagai pengundang objek dakwah untuk menerima sebuah informasi keislaman<sup>1</sup>. Panti asuhan merupakan wadah dalam pengaplikasian nilai dakwah. Sehingga anak asuh panti asuhan selain dapat belajar pendidikan formal mereka juga dapat belajar agama yang baik dari pengasuh sebagai perantara dalam menyampaikan dakwah. Dalam pengajaran dan pembinaan serta penyampaian dakwah perlu adanya strategi dakwah agar pengajaran dan pembinaan bisa tersampaikan dengan baik. Strategi dakwah yang dapat digunakan adalah strategi dakwah sentimentil, strategi dakwah rasional, atau strategi dakwah indrawi. Strategi seperti inilah yang dapat membantu dakwah mencapai tujuan dakwah tersebut.

Strategi dakwah tersebut dapat diaplikasikan pada kegiatan ibadah seperti salat, puasa dan mengaji. Pengasuh dapat memberikan pengajaran

---

<sup>1</sup> M Natsir, *Dakwah dan Pemikirannya*, ed. Thohir Luth (Jakarta: Gema Insani, 1999). H. 80.

mulai dari strategi dakwah sentimental yang memberikan pengajaran dengan lemah lembut kepada anak asuhnya mengenai pembinaan ibadah, selain itu juga pengasuh dapat memberikan pengajaran dengan menggunakan strategi dakwah rasional agar anak asuhnya mudah memahami apa yang disampaikan, dan pengasuh dapat menggunakan strategi indrawi dengan memberikan bukti ilmiah agar sebuah fakta dapat diterima oleh anak asuhnya. Dengan strategi inilah pengasuh dapat memberikan pengajaran dan pembinaan ibadah kepada anak asuhnya agar menjadi kepribadian yang baik, dan tempat dan sosok pengasuh inilah yang akan diambil perannya oleh Panti Asuhan Annida Qolbu di Kotawaringin Timur.

Melalui wawancara kepada Ibu Hj.Sri Rohani selaku pemimpin panti asuhan ini bersifat swasta dan terbebas dari intervensi pihak manapun. Panti Asuhan ini mempunyai tujuan sosial yang memperhatikan kualitas anak-anak asuh dengan peningkatan ibadah dan kualitas pendidikannya. Selain itu kemandirian yang diajarkan juga berguna untuk menghadapi tantangan di luar daripada panti asuhan tersebut. Sehingga, panti asuhan ini harus mempunyai strategi pembinaan terhadap anak asuh agar mencapai tujuan maksimal panti asuhan tersebut. Panti asuhan ini merupakan panti asuhan yang menerima dari semua latar belakang yang berbeda-beda, seperti yatim, piatu, berkebutuhan khusus, korban KDRT, orang tua jompo, janda terlantar dan sebagainya. Sehingga dengan latar permasalahan yang berbeda. Hal ini dikarenakan perbedaan karakteristik, latar keluarga, dan sebagainya.

Berdasarkan aturan yang sebenarnya harusnya bernama lembaga sosial. Tetapi berdasarkan keputusan bersama antara Yayasan, Dinas Sosial Kabupaten dan Provinsi namanya tetap panti asuhan. Sumber hukum diatas berdasarkan Panti Asuhan Annida Qolbu dibawah binaan Yayasan Annida Qolbu Akta Notaris No. 14 tanggal 07 Oktober 2016 pada Notaris Joni, SH, MH, Sp.N dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039429.AH.01.04. Tahun 2016 dan daftar yayasan No. AHU-0042534.AH.01.12 Tahun 2016 tanggal 10 Oktober 2016. Mengingat yang paling dominan adalah anak-anak yang yatim, piatu, yatim-piatu dan temuan (tanpa identitas) dengan jumlah anak sekarang ser 39 yang normal dan 4 orang yang berkebutuhan khusus. Untuk memaksimalkan pembinaan tersebut maka perlu adanya strategi dakwah mengingat karakteristik anak di Panti Asuhan Annida Qolbu ini cukup unik karena mereka mengasuh anak dengan latar belakang baik normal maupun disabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut mereka tetap diajarkan pendidikan berupa pelajaran umum atau pelajaran agama. Hal ini pasti berbeda-beda pengajarannya terhadap anak asuh yang normal dan disabilitas (berkebutuhan khusus) terutama pada kegiatan Praktik ibadahnya . Kegiatan Praktik ibadah di Panti Asuhan Annida Qolbu ini diantaranya seperti, salat, puasa, dan mengaji. Dengan demikian perlu adanya strategi dakwah dalam pengaplikasian Praktik ibadah anak asuh Panti Asuhan Annida Qolbu ini agar semua kalangan anak asuh baik normal maupun

disabilitas (berkebutuhan khusus) bisa menerima serta dapat mengaplikasikan pembinaan ibadah yang diajarkan melewati strategi dakwah yang diterapkan. Dari penjelasan diatas inilah yang membuat Penulis menarik dalam mengambil Panti Asuhan Annida Qolbu ini sebagai objek Penulisan, melihat Praktik ibadah yang dilakukan di panti asuhan ini cukup unik karena di dalamnya terdapat anak asuh dengan latar belakang baik normal maupun disabilitas (berkebutuhan khusus). Tentu dengan demikian pasti perlu strategi dakwah dalam pembinaan Praktik ibadah anak asuh yang normal ataupun disabilitas (berkebutuhan khusus).

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin meneliti strategi dakwah yang dilakukan panti asuhan dalam pembinaan anak asuhnya, yang merupakan salah satu panti asuhan yang berdiri pada tahun 1997 di Kabupaten Kotawaringin Timur. Oleh karena itu, Penulis tertarik untuk melakukan Penulisan ini yaitu dengan mengangkat judul **STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBINAAN PRAKTIK IBADAH ANAK ASUH PANTI ASUHAN ANNIDA QOLBU DI KOTAWARINGIN TIMUR.**

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan sebelumnya maka fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah dalam pembinaan

Praktik ibadah anak asuh Panti Asuhan Annida Qolbu di Kotawaringin Timur?

### **C. Tujuan Penulisan**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah dalam pembinaan Praktik ibadah anak asuh Panti Asuhan Annida Qolbu di Kotawaringin Timur.

### **D. Signifikansi/Kegunaan Penulisan**

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca secara praktis dan teoritis. Ada pula manfaat Penulisan ini sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Secara Praktis**

Hasil Penulisan ini diharapkan bisa memberikan pemahaman secara mendalam mengenai strategi dakwah dalam pembinaan Praktik ibadah anak asuh Panti Asuhan Annida Qolbu di Kotawaringin Timur, sebagai sumber bahan pemahaman dalam strategi dakwah untuk pembinaan ibadah anak asuh panti asuhan yang efektif bagi para pembina Panti Asuhan Annida Qolbu.

#### **2. Manfaat Secara Teoritis**

Hasil Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi para pembaca dan masyarakat umum, khususnya dalam mempelajari strategi dakwah untuk pembinaan ibadah anak asuh Panti Asuhan Annida Qolbu, dan juga dapat membantu mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah dalam hal pembinaan anak asuh dalam panti asuhan.

## **E. Definisi Operasional**

Menghindari kesalahpahaman dalam Penulisan ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

### **1. Strategi Dakwah**

Penulisan ini menggunakan teori dari Al-Bayanuni bahwa strategi dakwah dibagi menjadi 3 yaitu; strategi dakwah sentimentil (pengajaran dengan lemah lembut), strategi dakwah rasional (pengajaran yang mudah dipahami), atau strategi dakwah indrawi (pengajaran dengan bukti fakta). Strategi dakwah diatas digunakan dalam melakukan Praktik pembinaan terhadap anak asuh di Panti Asuhan Annida Qolbu dengan baik. Karena pembinaan ibadah yang baik pasti diawali dengan strategi dakwah yang terstruktur sehingga tujuan pembinaan ibadah bisa tercapai.

### **2. Pembinaan Ibadah**

Pembinaan Ibadah yang harus dibina terhadap anak asuh Panti Asuhan Annida Qolbu seperti salat, puasa dan mengaji. Jadi pembinaan ibadah ini merupakan salah satu cara agar anak asuh di Panti Asuhan Annida Qolbu dapat berperilaku sesuai dengan syariat Islam.

### **3. Panti Asuhan Annida Qolbu**

Panti asuhan merupakan tempat dimana adanya suatu anak-anak bahkan mulai beranjak dewasa dengan latar belakang terlantar dan mereka dibina oleh Panti Asuhan Annida Qolbu untuk menjadi generasi penerus bangsa yang cemerlang. Berdirinya Panti Asuhan Annida Qolbu ini pada tahun 1997 dan sudah berdiri selama 25 tahun di Kabupaten Kotawaringin Timur. Dengan Akta Notaris Yayasan bernama Annida Qolbu No. 14 tanggal 07 Oktober 2016 pada Notaris Joni, SH, MH, Sp.N dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039429.AH.01.04. Tahun 2016.

### **F. Penulisan Terdahulu**

Penulisan terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap Penulisan yang ada mengenai kekurangan dan kelebihan Penulisan sebelumnya. Selain itu, Penulisan terdahulu digunakan dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori-teori dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Berikut beberapa judul skripsi yang berkorelasi dengan Penulisan ini, antara lain:

1. Skripsi yang disusun oleh Farhah Khairiyah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul, Strategi Komunikasi dalam Pembinaan Ibadah Terhadap Anak Asuh Yayasan Yatim Piatu Islam Al-Barokah Pondok Gede Bekasi. Jenis Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil Penulisan, diperoleh data mengenai langkah-langkah dalam penyusunan strategi komunikasi serta bagaimana penerapan dalam pembinaan ibadah terhadap anak asuh Yayasan Al-Barokah, ini dibuktikan dengan adanya, kegiatan dan tugas yang diberikan berhubungan dengan pembinaan ibadah dalam meningkatkan ibadah serta memperbaiki sifat anak asuh melalui strategi konseling dan pengenalan karakter masing-masing anak asuh. Langkah-langkah yang diterapkan pada Penulisan ini diantaranya mengenali sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi, pengkajian tujuan pesan komunikasi, peranan komunikator dalam komunikasi. Sedangkan strategi komunikasi yang digunakan pada Penulis ini diantaranya strategi mengenal komunikan, strategi konseling, strategi menentukan metode. Namun disisi lain hambatan komunikasi yaitu kurangnya kesadaran pada diri anak asuh dalam menjalani kegiatan ibadah dengan tugas yang diberikan oleh pengurus Yayasan Yatim Piatu Islam Al-Barokah sehingga menghambat pembinaan secara maksimal. Persamaan Penulisan ini adalah sama-sama melakukan Penulisan di pembinaan ibadah. Perbedaan Penulisan ini adalah dari segi strategi yang diteliti, hasil Penulisan, dan lokasi Penulisan.

2. Skripsi yang disusun oleh Chaidir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar yang berjudul, Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Pembinaan Ikatan Remaja Masjid Di SMA Negeri 12 Makassar. Jenis Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil Penulisan ini menyimpulkan , Strategi Dakwah dalam meningkatkan Pembinaan Ikatan Remaja Masjid di SMA Negeri 12 Makassar tidak dilaksanakan secara optimal, karena jumlah guru yang masih sedikit dalam menerapkan berbagai Strategi untuk memajukan Pembinaan Ikatan Remaja Masjid di SMA Negeri 12 Makassar diantaranya, belum melakukan pembinaan secara khusus hanya saja melakukan pembinaan secara umum, sehingga disamping itu masih banyak strategi yang belum dilaksanakan oleh guru kepada siswanya dalam mencapai moral dan akhlak Islamiah di SMA Negeri 12 Makassar. Persamaan Penulisan ini adalah sama-sama meneliti strategi dakwah dalam meningkatkan pembinaan. Perbedaan Penulisan ini adalah dari segi pembinaan yang diteliti, hasil Penulisan, dan lokasi Penulisan.
3. Skripsi yang disusun oleh Lutfi Muawanah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang berjudul, Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Ibadah Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mukhlis Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah. Jenis Penulisan ini menggunakan Penulisan. Sedangkan sifat dari Penulisan ini adalah bersifat deskriptif. Hasil Penulisan di lapangan , ditemukan strategi dakwah yang digunakan dalam pembinaan ibadah santri yaitu

menggunakan strategi sentimental, strategi rasional, dan strategi indrawi. Persamaan Penulisan ini adalah sama-sama meneliti strategi dakwah dalam pembinaan ibadah dan metode Penulisannya juga sama. Perbedaan Penulisan ini adalah lokasi Penulisan dan lokasi Penulisan.

4. Skripsi yang disusun oleh Hilyatun Ni'mah yang dengan judul, Manajemen Dakwah dalam Pembinaan Mahasantriwati Pada Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dalam penulisan ini digunakan metode dan jenis penulisan deskriptif kualitatif. Hasil penulisan ini adalah manajemen dakwah Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin dalam pembinaan mahasantriwati ini sangat diperlukan bagi mahasantriwati karena sebagai bekal untuk mereka berkehidupan dalam meningkatkan ketaatan kepada Allah dan berkepribadian akhlakul karimah, sebagai seorang pembina tugasnya menyebar luaskan ilmu mereka kepada mahasantriwati di Ma'had al-Jami'ah dengan cara melalui pembinaan keagamaan dan non keagamaan. Kemiripan penulisan ini adalah sama-sama meneliti pembinaan terhadap mad'u. Sedangkan perbedaannya yaitu hasil penelitian dan objek penelitiannya.
5. Jurnal yang disusun oleh Silfa Fitriani dan Sekar Arum Mandalia yang berjudul, Penerapan Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah. Dalam Penulisan ini digunakan metode dan jenis Penulisan deskriptif kualitatif. Hasil Penulisan ini adalah pelaksanaan strategi dakwah yang dilakukan Markaz Al-Ittihad Bojongsuci memiliki

dampak positif terhadap kalangan remaja untuk meningkatkan kedisiplinan beribadah pada lingkungan Markaz Al-Ittihad Bojong Kunci. Strategi dakwah yang diterapkannya diantaranya *tilawah*, *tazkiyyah*, dan *ta'lim*. Kemiripan Penulisan ini adalah sama-sama mengkaji strategi dakwah. Sedangkan perbedaan Penulisan ini adalah hasil Penulisan, lokasi Penulisan dan untuk apa strategi dakwah yang digunakan.

Untuk itu dalam membantu Penulisan ini, Penulis telah mencari beberapa buku terbitan hasil Penulisan terdahulu dan penulis dapat menarik kesimpulan, hubungan Penulisan terdahulu dan Penulisan yang penulis lakukan adalah bagaimana cara strategi dakwah dalam meningkatkan pembinaan Praktik ibadah anak asuh Panti Asuhan Annida Qolbu, strategi dakwah seperti inilah yang akan membantu dalam meningkatkan pembinaan Praktik ibadah anak asuh. Ditambah dengan cara bagaimana nantinya disabilitas menerima bekal pembinaan ibadah serta cara mereka memPraktikkannya. Persamaan Penulisan terdahulu yaitu sama-sama meneliti strategi dakwah, pembinaan, dan ibadah. Dan perbedaan Penulisan terdahulu yaitu pada objek Penulisan dan hasil Penulisan.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Berdasarkan Penulisan ini penulis akan menyajikan sistematika penulisan yang meliputi 5 bab, yaitu:

**BAB I Pendahuluan:** terdapat latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan Penulisan, signifikansi Penulisan, definisi operasional, Penulisan terdahulu, dan sistematika penulisan.

**BAB II Kajian Teori:** terdapat kajian teori yang terdiri dari Strategi dakwah, strategi dakwah, ibadah, pembinaan ibadah, panti asuhan dan kerangka berpikir.

**BAB III Metode Penulisan:** terdapat metode Penulisan yang meliputi pendekatan dan jenis Penulisan, subjek dan objek Penulisan, lokasi Penulisan, teknik pengumpulan data, data dan sumber data, pengecekan keabsahan data, dan analisis data.

**BAB IV Hasil Penulisan Dan Pembahasan:** terdapat gambaran umum lokasi Penulisan, hasil Penulisan dan pembahasan.

**BAB V Penutup:** terdapat simpulan dan saran.